
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN KARYAWAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA HOTEL LAUT JAYA TANJUNGPINANG

Oleh

Rachmad Chartady¹, Agustinus Sihombing², Ranat Mulia Pardede³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: ¹chartady@stie-pembangunan.ac.id, ²at79sihombing@gmail.com,

³pardede1978@gmail.com

Article History:

Received: 08-12-2021

Revised: 07-01-2022

Accepted: 18-01-2022

Keywords:

Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Abstract: *Sistem akuntansi penggajian didesain untuk mendata transaksi gaji karyawan beserta pembayarannya secara efektif dan efisien. Penelitian ini dilakukan pada Hotel Laut Jaya Tanjungpinang dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi penggajian pada karyawan Hotel Laut Jaya Tanjungpinang dan apakah sistem akuntansi penggajian karyawan pada Hotel Laut Jaya Tanjungpinang sudah memadai ditinjau dari sistem pengendalian internal. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu analisis kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan pencarian literatur, dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sistem akuntansi penggajian pada Hotel Laut Jaya Tanjungpinang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur pembayaran gaji karena sudah dilaksanakan dengan tepat oleh masing-masing bagian terkait dan formulir-formulir serta alat-alat yang digunakan yang sudah memadai.*

PENDAHULUAN

Manajemen hotel selalu membutuhkan suatu sistem dalam melakukan aktivitasnya, dan sistem yang dapat digunakan adalah sistem akuntansi gaji. Sistem akuntansi penggajian adalah serangkaian prosedur untuk menghitung dan membayar upah secara efektif dan efisien. Untuk mengatasi kesalahan dan penyimpangan dalam menghitung pembayaran gaji pegawai, maka perlu dibuat sistem akuntansi gaji.

Untuk menghindari penipuan dan kesalahan terkait upah karyawan, pihak hotel perlu melakukan pengendalian internal atas sistem akuntansi penggajian. Banyak penelitian tentang sistem akuntansi penggajian yang telah dilakukan, diantaranya (Jiwandono, D., Topowijoyo, & Yaningwati, 2017:1) Hasil penelitian PG Lestari menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan dari pengulangan jabatan, yaitu fungsi pencatatan waktu dan fungsi penggajian.

Hotel Laut Jaya Tanjungpinang merupakan salah satu akomodasi yang terjangkau, dekat dengan laut dan aset lainnya. Hotel yang didirikan pada tahun 1997 harus memiliki

kebijakan bagi karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja guna mencapai tujuan profitabilitas hotel, sehingga sistem akuntansi dapat berjalan dengan baik. Karena jumlah karyawan yang banyak, Hotel Laut Jaya Tanjungpinang membutuhkan sistem akuntansi penggajian agar gaji karyawan dapat mencapai target.

Beberapa program sistem penggajian Hotel Laut Jaya Tanjungpinang telah menggunakan sistem secara digital yang sudah cukup memenuhi kriteria sistem penggajian yang baik. Menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi dapat membantu mempercepat penyusunan laporan keuangan dan memahami apakah sistem akuntansi penggajian Hotel Laut Jaya Tanjungpinang sudah berjalan dengan efektif.

Hotel Laut Jaya Tanjungpinang telah memenuhi informasi yang akurat tentang sistem akuntansi penggajian, sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengelola dan menyiapkan keputusan laporan keuangan hotel.

Untuk mencegah hilangnya data karyawan di komputer, manajer atau karyawan bagian akuntansi memiliki data cadangan karyawan yang disebut data cadangan, sehingga situasi ini dapat diminimalkan ketika data gaji karyawan atau data penting hotel hilang sewaktu-waktu. .

Sistem pengendalian pada sistem pengendalian Hotel Laut Jaya Tanjungpinang efektif karena diterapkan pemisahan tugas dari bagian pencatatan waktu digital, bagian personalia, bagian akuntansi dan bagian keuangan untuk mencegah terjadinya kecurangan.

Hotel Laut Jaya Tanjungpinang telah menerapkan sistem dan prosedur penggajian untuk mendukung pengendalian internal yang efektif dan efisien sehingga sistem penggajian hotel dapat berjalan dengan baik. Agar menjadi pelajaran bagi hotel lainnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN KARYAWAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA HOTEL LAUT JAYA TANJUNGPINANG” mengingat pentingnya sistem akuntansi penggajian dalam sebuah hotel.

LANDASAN TEORI

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan media yang membantu perusahaan melacak dan mengelola transaksi keuangannya serta mempermudah pekerjaan akuntan. Sistem akuntansi membantu mengembangkan rencana keuangan bisnis yang terukur dengan kemampuan analisis yang andal. Melalui sistem terpusat, perusahaan dapat memantau status keuangan mereka secara keseluruhan, mulai dari pendapatan dan saldo kas hingga hutang dan piutang.

Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Menurut Mulyadi (2001:17), sistem akuntansi penggajian dan penggajian adalah suatu sistem yang dirancang untuk memproses transaksi penghitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya.

Kemudian menurut Sujarweni (2015:127), sistem penggajian adalah suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan upah dan gaji kepada karyawan atas jasa yang diberikannya.

Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan

menurut Mulyadi (2014:374-379) adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah.
- b. Kartu Jam Hadir.
- c. Kartu Jam Kerja.
- d. Daftar Gaji
- e. Rekap Daftar Gaji Dan Rekap Upah
- f. Surat Pernyataan Gaji dan Upah
- g. Amplop Gaji Dan Upah Uang
- h. Bukti Kas Keluar

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan menurut Mulyadi (2014:385) antara lain:

- a. Prosedur pencatatan waktu hadir.
Prosedur ini bertujuan mencatat waktu hadir karyawan dan dilaksanakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir.
- b. Prosedur pencatatan waktu kerja.
Dalam perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut.
- c. Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah.
Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawan.
- d. Prosedur distribusi biaya gaji.
Dalam prosedur distribusi biaya gaji, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok.
- e. Prosedur pembayaran gaji dan upah.
Prosedur pembayaran gaji melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada 21 fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke amplop gaji.

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2014:163) menyebutkan bahwa pengertian pengendalian intern dalam arti luas meliputi struktur-struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajemen. Menurut Krismiaji (dalam Qudus dkk. 2015) pengendalian intern adalah organisasi dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti pada Hotel Laut

Jaya Tanjungpinang. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:22) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Metode Pengumpulan Data

1. Field Research
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Dokumentasi
2. Library research

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan hasil dari wawancara dan observasi pada objek penelitian terkait Sistem Akuntansi Penggajian pada Hotel Laut Jaya Tanjungpinang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri dari:

- a. Reduksi data (Merangkum)

Dalam mereduksi data, memilih data penting yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu bagaimana sistem akuntansi penggajian pada Hotel Laut Jaya dan apakah pengendalian internal yang diterapkan sudah memadai. Dalam hal ini mereduksi data memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti dan mempermudah penelitian untuk pengumpulan data selanjutnya.

- b. Penyajian data

Dalam penyajian data dapat disesuaikan dengan apa yang kita teliti yaitu evaluasi pengendalian internal sistem akuntansi penggajian karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Hotel Laut Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyewaan penginapan. Hotel Laut Jaya juga merupakan penginapan yang menawarkan kamar-kamar dengan harga sewa per malam yang sangat ekonomis, dari yang standart hingga superior. Awal berdirinya Hotel Laut Jaya adalah pada bulan Juni tahun 1997. Hotel Laut Jaya terletak di Jl. Plantar II No.98, Tanjungpinang Kota, Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau 29111.

Prosedur Sistem Penggajian Hotel Laut Jaya

Sistem informasi akuntansi dalam siklus perhitungan gaji tidak terlepas dari proses perhitungan gaji dari awal sampai akhir. Adapun prosedur perhitungan gaji berdasarkan teori Mulyadi yang diterapkan oleh Hotel Laut Jaya Tanjungpinang:

Departemen pencatatan waktu

Departemen yang bertanggung jawab untuk memelihara catatan waktu. Kehadiran yang digunakan oleh Hotel Laut Jaya merupakan sidik jari yang dinilai cukup untuk meminimalisir risiko kecurangan karyawan dan memberikan banyak keuntungan yaitu lebih efektif dan efisien.

Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)/Personalia

Departemen yang bertanggung jawab atas akuntansi penggajian karyawan dan kerja lembur karyawan selama satu bulan, kemudian menyerahkan daftar hadir karyawan ke

departemen akuntansi. Hal ini sesuai dengan situasi yang berlaku di Hotel Laut Jaya, sehingga dapat dikatakan sejalan dengan teori Mulyadi.

Departemen Akuntansi

Departemen yang bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan pembayaran gaji karyawan, memverifikasi kebenaran penggajian, menerima gaji dan menyetujui penggajian kemudian menyerahkannya ke departemen keuangan.

Departemen Keuangan

Departemen ini bertanggung jawab untuk mengisi cek gaji dan mencairkan cek ke bank sehingga bank dan karyawan yang terlibat dalam proses penggajian dapat menuangkan upah mereka di rekening masing-masing.

Sistem pengendalian internal Hotel Laut Jaya

Pengendalian internal Hotel Laut Jaya dapat dikatakan efektif jika memenuhi persyaratan komponen berikut:

1. Struktur organisasi

Dengan menggunakan kerangka kerja yang komprehensif untuk merencanakan, menerapkan, mengendalikan, dan memantau aktivitas perusahaan, struktur organisasi secara jelas berkontribusi pada kemampuan entitas untuk mencapai tujuannya. Dari struktur organisasi Hotel Laut Jaya terlihat bahwa karena pembagian tugas yang jelas, pengendalian internal sudah memadai. Struktur organisasi internal perusahaan jelas memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan. Pemisahan fungsi ini membedakan kerja dari masing-masing fungsi.

2. Praktik Kesehatan

Hotel Laut Jaya telah menerapkan praktik sehat. Gunakan sistem sidik jari untuk menampilkan waktu pengisian daya. Departemen personalia bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah, dan mencatat pendapatan karyawan. Departemen akuntansi memeriksa kebenaran penggajian, mencatat kewajiban yang timbul dalam membayar upah, dan menyetujui penggajian sebelum pembayaran.

3. Karyawan yang kualitasnya memenuhi komitmen

Hotel Laut Jaya selalu memilih calon karyawan baru yang akan bekerja di perusahaan dengan kualitasnya sesuai dengan tugasnya dan bekerja dengan jujur. Untuk mendapatkan karyawan tersebut, hotel menerapkan prosedur rekrutmen karyawan yang ditetapkan dengan standar yang berlaku. Setiap penerimaan, penempatan, pemindahan atau pemecatan karyawan merupakan surat keputusan, ada juga perjanjian kerja antara karyawan dengan pihak hotel, serta evaluasi rutin terhadap kinerja karyawan Hotel Laut Jaya.

KESIMPULAN

Sistem akuntansi penggajian Hotel Laut Jaya Tanjungpinang sudah efektif dan efisien berdasarkan teori Mulyadi, antara lain sebagai berikut:

- a) Di Hotel Laut Jaya, kekuasaan dan tanggung jawab dipisahkan secara ketat dalam sistem penggajian, terutama pemisahan departemen akuntansi dan departemen keuangan, yang keduanya sangat penting bagi hotel.
- b) Sistem pencatatan kehadiran efektif karena menggunakan sidik jari berbasis digital karena pengawasan yang dilakukan akan otomatis terekam dalam sistem.

1. Penerapan sistem pengendalian intern pada dasarnya sudah baik. Pekerjaan yang diusulkan terkait dengan sistem akuntansi gaji dan gaji untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, yaitu memberikan informasi kepada karyawan perusahaan sehingga bagian-bagian yang terkait lebih mudah dipahami, sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dan tanggung jawab untuk setiap pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adams, E. Kathleen, Nancy Breen, and Peter J. Joski. "Impact of the National Breast and Cervical Cancer Early Detection Program on Mammography and Pap Test Utilization among White, Hispanic, and African American Women: 1996–2000." *Cancer* 109, no. S2 (January 15, 2007): 348–358.
- [2] Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Alfiandi, F. (2014). *The Implementation of Payroll Accounting System as an Effort to Improve the System of Internal Control (a Study at Pdam Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- [5] Violina, E. (2020). The Effect of Accounting Information System Payroll and Internal Control to The Performance of Employees. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 4(2), 183-196.
- [6] Roestiono, H., Nurfithriyani, S., & Marlin, T. (2016). Tinjauan Pengaruh Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern Gaji Dan Upah Pada Hotel Salak The Heritage. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 014-020.
- [7] Ummi Azizah, L. (2019). *Evaluasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Di Pt. Dafam Hotel Management (Dhm) Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- [8] Mariyanti, S. (2019). *Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada Hotel Resort Musdalifah* (Doctoral dissertation, Universitas Wiraraja).
- [9] Dewi, K. A., Atmadja, A. T., SE, A., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada Hotel the Damai. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- [10] Chotimah, E. C. (2018). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada New Hotel Kolombo Kediri.